

III. METODE PENELITIAN

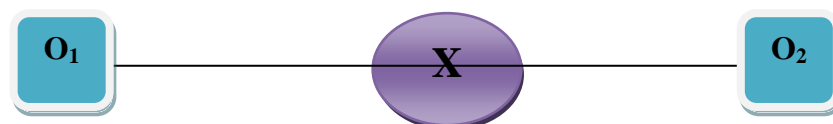
A. Metode Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode *Pre-Experimental Designs*, menurut Sugiyono (2011: 109) dikatakan *Pre-Experimental Designs*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian *Pre-Exsperimental* menggunakan *One Grup Pretest-Posttes*. Pada penelitian ini, diberikan *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2011:110). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Desain One Grup Pretest-Posttes

Keterangan:

O₁ : Pre-Test diberikan sebelum menggunakan media gambar.

X : Pemberian atau penggunaan media gambar.

O₂ : Post-Tes diberikan setelah menggunakan media gambar.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- a) Pembuatan kisi-kisi instrument penelitian.
- b) Membuat Rancangan Kegiatan Harian (RKH) menggunakan media gambar.
- c) Pembuatan lembar observasi/ pedoman observasi.
- d) Menyiapkan media berupa gambar.

b. Tahap Pelaksanaan

- a. Pertemuan akan dilakukan 4(empat) kali pertemuan
- b. Lembar observasi/ pedoman observasi digunakan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan media gambar.

c. Tahap Pengumpulan

- a. Pengamatan pada pembelajaran konvensional menggunakan lembar observasi/ pedoman observasi
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar dan diamati dengan lembar observasi/ pedoman observasi.

d. Tahap Akhir

Pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang diperoleh dengan instrument penelitian dan lembar observasi/ pedoman observasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian**a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas A TK Andini Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan MEI 2015 selama 4 minggu berturut-turut pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan selama 150 menit untuk setiap pertemuannya.

D. Populasi dan Sampel**a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Anak-anak di TK Andini. Populasi tersebut yaitu kelas A yang berjumlah 18 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Sedangkan Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, atau cara untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini sampel dengan menggunakan

teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel berdasarkan teknik ini yaitu di kelas A lalu dilihat dari karakteristik anak yang mengalami permasalahan tentang konsep bilangan anak yang belum berkembang. Terdapat 13 anak di kelas A yang konsep bilangannya belum berkembang di TK Andini Sukarame .

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Variabel X (Variabel independen) Media Gambar

Menurut (Zukhaira: 2010) mengatakan bahwa media gambar merupakan alat bantu yang sering digunakan. Media gambar adalah gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual biasanya memuat gambar orang, tempat, dan binatang.

b. Variabel Y (Variabel dependen) Konsep Bilangan

Menurut Saleh (2009:103) bahwa bilangan adalah sebuah konsep dan pemikiran manusia terhadap perhitungan banyaknya suatu benda misalnya setelah satu ada dua, setelah dua ada tiga, setelah tiga ada empat dan seterusnya.

2. Definisi Operasional

a. Variabel X (Variabel independen) Media Gambar

Media gambar adalah merupakan alat berupa gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang di tuangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual yang biasanya memuat gambar: orang, buah-buahan, alat transportasi, binatang dan lain-lain.

b. Variabel Y (Variabel dependen) Konsep Bilangan

Konsep bilangan adalah kemampuan anak mengenal bilangan dan membilang banyak benda satu sampai sepuluh. Menurut Permendiknas no 58 tahun 2009 konsep bilangan anak dapat dilihat melalui aspek :

- a. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna atau ukuran.
- b. Mengetahui konsep banyak dan sedikit
- c. Mengenal Konsep bilangan
- d. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh.

F. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi pre eksperimen dan post eksperimen. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data.

a. Lembar Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai konsep bilangan anak dengan menggunakan lembar observasi, yaitu dengan mengobservasi kegiatan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Alat yang digunakan berupa lembar observasi dengan menggunakan *checklist* (\surd).

Untuk memperoleh proses observasi, dapat di lihat sub indikator yang telah dibuat.

Lembar observasi dipakai untuk peneliti pada saat melakukan observasi, yang dapat dilihat melalui indikator dan sub indikator yang akan dinilai untuk mencari data atau keperluan analisis kuantitatif. Setiap sub indikator di beri pilihan jawaban. Muncul (1) dan Tidak Muncul (0). Lalu dikali (x) 100 dan dibagi dengan jumlah keseluruhan sub indikator. Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai yang bisa diketahui sejauh mana perkembangan anak itu disaat pembelajaran berlangsung.

b. Checklis

Lembar observasi yang digunakan sebelum dan sesudah yaitu menggunakan checklis. Adapun indikator yang akan di nilai yaitu:

- a. Memasangkan benda sesuai pasangannya.
- b. Mengelompokkan benda sesuai bentuk, warna atau ukuran.
- c. Menunjuk sebanyak gambar hewan menurut jenisnya.
- d. Mengurutkan gambar berdasarkan jumlah (banyak dan sedikit).
- e. Mengelompokkan gambar berdasarkan jumlah banyak (banyak dan sedikit).

- f. Menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10.
- g. Menunjukkan gambar satu sampai sepuluh.
- h. Membedakan konsep bilangan.
- i. Menyebutkan bilangan.
- j. Menunjukkan gambar sesuai dengan jumlah bilangan

Keterangan :

(M) muncul apabila anak melakukan sesuai kriteria yang akan dicapai

(TM) Tidak Muncul apabila anak melakukan tidak sesuai kriteria yang akan dicapai.

1. BB (Belum Berkembang) apabila anak belum dapat melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan konsep bilangan anak.
2. MB (Mulai Berkembang) apabila anak sudah mulai melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru sesuai dengan anak .
3. SB (Sudah Berkembang) apabila anak sudah berkembang dengan aspek konsep bilangan yang dimiliki anak.
4. BSH (Berkembang sesuai harapan) apabila anak sudah dapat sendiri melakukan kegiatan sesuai kriteria indikator yang akan dicapai.

Kriteria : 0%-25% = Belum Berkembang (BB)

26%-50% = Mulai Berkembang (MB)

51%-75% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

76%-100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

(Ditjen Mandas Diknas 2010)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengujian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menggunakan perhitungan komputerisasi program *SPSS.17*.

Menurut Sugiyono (2011:13A) teknik analisis data wilcoxon merupakan penyempurnaan dari uji tanda, jika dalam uji tanda besarnya selisih angka antar positif dan negatif tidak diperhitungkan, sedangkan dalam uji Wilcoxon ini diperhitungkan. Seperti dalam uji tanda, teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komperatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal (berjenjang).